

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 10

## Bapenda Kejar Pajak

**BALAIKOTA** - Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Semarang bakal menggenjot pajak sektor hotel. Saat ini, perolehan pajak dari sektor tersebut hingga 21 Juli 2018 sebesar Rp 34.365.260.848.

"Dari hasil pantauan di lapangan selama libur Lebaran kenaikan okupansi di hotel-hotel sekitar 80- 90 persen, baik hotel bintang tiga, empat, dan lima," ujar Kepala Bapenda, Yudi Mardiana, Jumat (22/6).

Yudi mengimbau, agar para pemilik maupun *general manager* hotel segera menyetorkan pajak. Untuk pajak tanggal 1 Juni 2018

hingga 20 Juni 2018, diberi kesempatan membayar sampai tanggal 30 Juni 2018.

"Kami tetap membuka pelayanan pada tanggal 30 Juni, yang jatuh pada hari Sabtu untuk melayani wajib pajak," imbuhnya.

### Kejar BPHTB

Pihaknya juga mengejar

perolehan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB). Hingga 21 Juni 2018 total pendapatan pajak dari sektor tersebut sebesar 138.808.143.11 dari target tahun 2018 sebesar Rp 333.500.000.000.

Untuk mengapresiasi Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) atau wajib pajak (WP) BPHTB yang melakukan pembayaran mulai 21 Juni 2018 sampai 30 Juni 2018 akan diberikan souvenir.

"Untuk WP yang membayar BPHTB dengan nilai Rp500 juta-Rp5 miliar, berkesempatan mendapatkan hadiah cabutan seperti kompor gas atau kipas angin. Bagi pembayar nilai Rp

500 juta dan Rp 750 juta ke atas mendapatkan hadiah satu unit HP," katanya.

Sementara untuk pembayar Rp 5 miliar ke atas, akan mendapatkan hadiah langsung satu unit sepeda motor. Souvenir utama ini akan diberikan ketika target pendapatan BPHTB triwulan II tercapai. Apabila tidak tercapai maka hanya akan mendapat hadiah cabutan.

"Pembangunan di Kota Semarang dibiayai paling besar bersumber dari pajak dan retribusi. Jadi pendapatan dari sektor pajak sangat penting untuk pembenhan infrastruktur," tandasnya. ■

SMN/fri-die